

Perencanaan Strategis Sistem Informasi Di Yayasan Binterbusih Semarang Menggunakan Ward And Peppard

Danton Wandikbo ¹⁾, Melkior N.N Sitokdana ²⁾

^{1),2)} Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Dr. O. Notohamidjojo No. 1-10, Salatiga
Email : 682013096@student.uksw.edu

Abstrak. Yayasan Binterbusih Semarang adalah organisasi non-profit yang bergerak dibidang pendidikan, pembinaan dan pelatihan khusus putra-putri Papua di wilayah Jawa dan Bali. Yayasan Binterbusih bekerja sama dengan beberapa pemerintah kabupaten/kota di Tanah Papua dan Yayasan Binaan PT. Freeport Indonesia. Lebih dari 30 tahun organisasi ini mendampingi mahasiswa penerima beasiswa asal Papua. Dalam menjalankan program tersebut Yayasan Binterbusih mengalami berbagai persoalan, yaitu pengelolaan administrasi, pengelolaan data penerima beasiswa, pelaporan, pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, pengelolaan SDM masih dilakukan secara manual (*paper based*), infrastruktur jaringan belum memadai, memiliki jaringan internet dan komputer tetapi kurang memperhatikan aspek keamanan, belum memiliki aplikasi sistem informasi, SDM IT masih terbatas dan belum memiliki rencana strategis SI/TI. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk menyusun rencana Strategis Sistem Informasi menggunakan pendekatan Ward and Peppard. Pendekatan tersebut terdiri dari beberapa sub-tahap yaitu: analisis lingkungan internal dan eksternal bisnis menggunakan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) sedangkan analisis lingkungan internal dan eksternal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan Value Chain, penyusunan portofolio aplikasi menggunakan Mc farlan Strategic Grid. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan direkomendasikan pengembangan beberapa aplikasi SI, yaitu: SI Pengelolaan Beasiswa, SI Pengarsipan dan Aset, SI Keuangan dan Penggajian SI Akuntansi, SI Eksekutif, Website dan SI Monitoring Evaluasi Penerima Beasiswa. Aplikasi tersebut direkomendasikan untuk dikembangkan secara bertahap selama 4 (empat) tahun disesuaikan dengan rencana induk organisasi.

Kata kunci: Perencanaan Strategis, Sistem Informasi, Ward and Peppard

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin modern dan tersedia memungkinkan segala aktivitas manusia menjadi lebih mudah, murah dan cepat. Dampak positif dari perkembangan tersebut telah memungkinkan setiap orang dengan mudah berkomunikasi dan bertransaksi secara realtime tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sedangkan organisasi memanfaatkan peluang tersebut untuk mewujudkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi proses bisnis organisasi. Hampir semua organisasi tanpa terkecuali terus memanfaatkan dan mengembangkan berbagai produk teknologi informasi dan sistem informasi untuk mempermudah proses bisnis dan memenangkan persaingan bisnis yang semakin sengit seiring perkembangan globalisasi. Tidak ketinggalan Yayasan Binterbusih Semarang termasuk salah organisasi senantiasa memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas organisasi.

Yayasan Binterbusih merupakan salah satu organisasi non-profit yang bergerak dibidang pendidikan, pelatihan dan pembinaan generasi muda Papua, khusus mahasiswa penerima beasiswa utusan daerah dari berbagai kabupaten/kota di Papua dan beasiswa dari Yayasan Binaan PT. Freeport Indonesia. Selama 30 tahun lebih Yayasan Binterbusih mengelolah program beasiswa dan bantuan studi bagi putra/i Papua yang berstudi di Pulau Jawa dan Bali. Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan bahwa Yayasan Binterbusih seringkali menghadapi tantangan dan hambatan dalam manajemen administrasi karena setiap tahun bertambah jumlah mahasiswa dan pelajar hingga mencapai ribuan orang. Mengelolah data-data dalam jumlah ribuan tidaklah mudah, maka dibutuhkan SI/TI sebagai *tools* utama untuk mewujudkan efektivitas, efisiensi dan akurasi dalam mengelolah informasi. Beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu (1) pengelolaan administrasi, pengelolaan data penerima beasiswa, pelaporan, pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, pengelolaan SDM masih dilakukan secara manual (*paper based*), infrastruktur jaringan belum memadai, memiliki jaringan internet dan

komputer tetapi kurang memperhatikan aspek keamanan, (2) belum memiliki aplikasi sistem informasi, (3) SDM IT masih terbatas dan (3) belum memiliki rencana strategis SI/TI.

Berdasarkan sejumlah persoalan tersebut diatas maka akan dilakukan penelitian guna menyusun rencana strategis sistem informasi. Beberapa alasan yang mendasari perlu adanya rencana strategi Sistem Informasi di Yayasan Binterbusih adalah (1) karena sumber daya yang dimiliki organisasi sangat terbatas, sehingga harus digunakan seoptimal mungkin. (2) Untuk memastikan pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kualitas layanan, efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas. (3) Untuk mencegah terjadinya kelebihan investasi (*over investment*) atau kekurangan investasi (*under investment*) di bidang teknologi informasi. Dengan demikian diperlukan suatu perencanaan strategi SI yang benar-benar menjawab kebutuhan Yayasan Binterbusih. Namun dalam penelitian ini perencanaan rencana strategis hanya terbatas pada Sistem Informasi. Tidak akan membahas lebih jauh tentang aspek teknologi informasi, database, SDM dan prosedurnya.

Penyusunan rencana strategis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Ward and Peppard. Terdiri dari beberapa tahap yaitu, analisis lingkungan internal dan eksternal bisnis menggunakan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) sedangkan analisis lingkungan internal dan eksternal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan *Value Chain*, penyusunan portofolio aplikasi menggunakan *Mc farlan Strategic grid*. Dengan menggunakan beberapa *tools* tersebut kemudian menghasilkan rencana strategis Sistem Informasi untuk jangka waktu 5 tahun disesuaikan dengan rencana induk Yayasan Binterbusih.

2. Tinjauan Pustaka dan Teori

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Perencanaan Strategis Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) dengan pendekatan Ward and Peppard telah banyak dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya maka beberapa hasil penelitian dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, antara lain;

Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Putra Rahayu, Agustinus Fritz Wijaya dan Melkior N. N. Sitokdana berjudul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Kerangka Ward and Peppard (Studi Kasus: PT. XYZ)". Dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa PT. XYZ telah menerapkan SI/TI namun ada beberapa proses yang sebenarnya perlu untuk diterapkan SI/TI namun masih belum diterapkan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi menggunakan kerangka Ward and Peppard. Dalam menyusun perencanaan strategis sistem informasi di PT XYZ dilakukan beberapa teknik analisis yakni: analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal menggunakan Value Chain dan PEST, sedangkan analisis lingkungan internal dan eksternal SI/TI menggunakan SWOT. Pemetaan portofolio aplikasi SI saat ini dan masa mendatang menggunakan McFarlan Strategic Grid. Berdasarkan hasil penelitian tersebut direkomendasikan beberapa aplikasi untuk diterapkan dalam PT XYZ, antara lain; Sistem Informasi EDI (Electronic Data Interchange), Sistem Informasi Manajemen Inventaris, Sistem Informasi Peminjaman Aset dan Sistem Informasi Eksekutif. Rekomendasi tersebut diharapkan dijadikan acuan pengembangan SI/TI perusahaan guna mencapai keunggulan kompetitif [1].

Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Ardy Setyono, Melkior N.N Sitokdana dan Agustinus Fritz Wijaya berjudul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Ward and Peppard (Studi kasus : Gereja Kristen Jawa Plengkung)". Penelitian ini dilakukan karena pertumbuhan GKJ Plengkung dari tahun ke tahun berkembang dengan sangat cepat, pertumbuhan jemaat yang semakin banyak disertai banyaknya bidang menyebabkan kesulitan pada proses pengelolannya. Oleh karena dilakukan penelitian untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi di GKJ Plengkung. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Ward and Peppard yang terdiri dari beberapa sub-tahap yaitu; analisis lingkungan internal dan eksternal bisnis menggunakan analisis PEST, sedangkan analisis lingkungan internal dan eksternal SI/TI menggunakan SWOT dan Value chain, portofolio aplikasi menggunakan *tools Mc Farlan Strategic Grid*. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan beberapa aplikasi untuk diterapkan, yaitu; Aplikasi pengolahan data jemaat, Manajemen SI inventaris, Website GKJ Plengkung, Pembangunan Sistem pendataan jemaat, Sistem Pengarsipan, Sistem

Informasi Keuangan, Sistem Informasi Pelayanan, Sistem Informasi penelitian dan pengembangan dan Sistem Monitoring dan Evaluasi. Sistem Informasi tersebut direkomendasikan untuk dibangun dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Selain penerapan aplikasi, disarankan juga untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hardware dan jaringan guna menunjang penerapan sistem informasi [2].

Penelitian lainnya dilakukan oleh Yoki Firmansyah (2015) dengan judul “Perencanaan Startegis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT. Akcaya Utama Press (Pontianak POST)”. Penelitian ini dilatarbelakangi penggunaan SI / TI dalam perusahaan ini dirasa kurang efektif dan efisien, hal ini dapat dilihat dengan tidak berfungsinya beberapa perangkat SI / TI seperti website, aplikasi pendukung pada perusahaan ini. Dari penelitian ini menghasilkan usulan portofolio aplikasi untuk masa yang akan datang, yang berguna bagi PT. Akcaya Utama Press (Pontianak POST) dalam meningkatkan keunggulan kompetitif untuk bersaing dengan kompetitor [3].

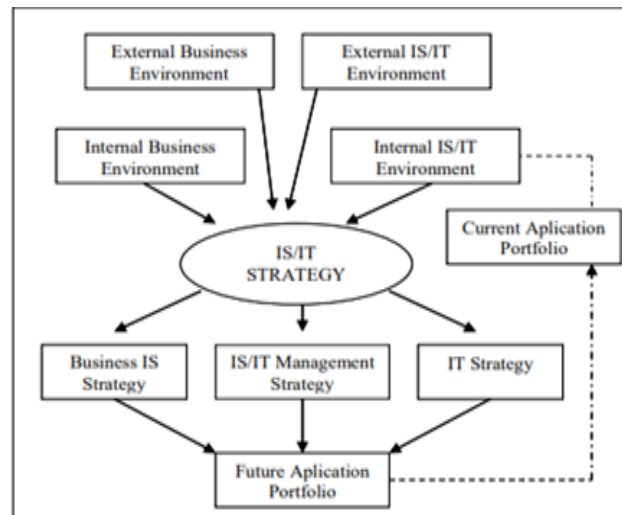
2.2. Landasan Teori

Pengertian sistem informasi menurut Celinas, Oram, dan Wiggins (1990) sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang di buat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai. [4]

Pengertian Teknologi Informasi Menurut Ward and Peppard (2002) menunjuk pada spesifikasi mengenai teknologi, khususnya hardware, software dan jaringan telekomunikasi yang memfasilitasi dan mendukung proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan pertukaran informasi. Menurut O'Brien (2005), teknologi informasi meliputi konsep-konsep utama, pengembangan dan berbagai isu manajemen teknologi informasi yaitu hardware, software, jaringan, manajemen data dan banyak teknologi berbasis internet. Jadi Teknologi Informasi merupakan suatu konsep utama yang berhubungan dengan teknologi yang nantinya akan mendukung suatu sistem.[5]

Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai tools, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif [6].

Pendekatan metodologi versi Ward and Peppard ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena mampu memanfaatkan SI/TI dengan maksimal. Kurang bermanfaatnya investasi SI/TI bagi organisasi disebabkan karena perencanaan strategis SI/TI yang lebih fokus ke teknologi, bukan berdasarkan kebutuhan bisnis [5].



Gambar 1. Model Strategis SI/TI [Ward & Peppard 2002]

Berikut ini tahapan metodologi versi Ward and Peppard.

Tahapan masukan terdiri dari [7]:

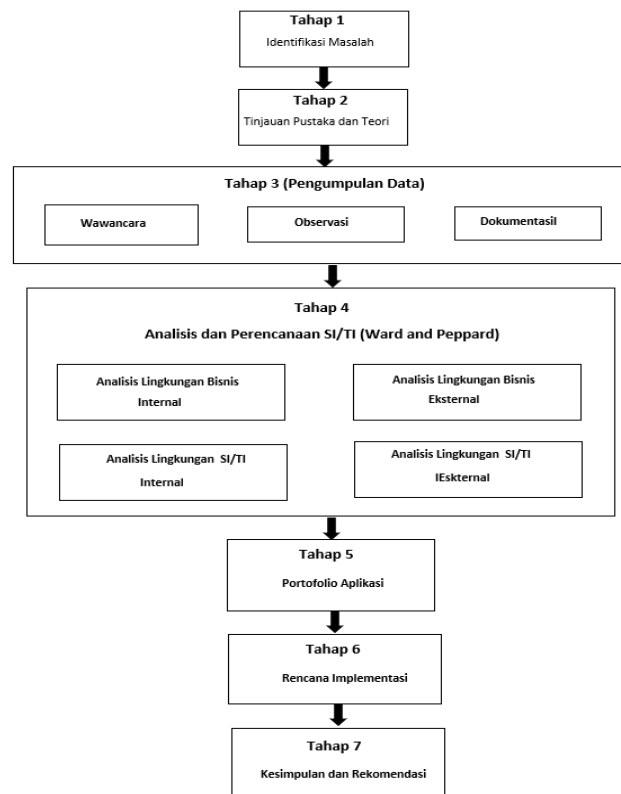
- 1) Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
- 2) Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
- 3) Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (maturity), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana dokumen ISSP dari SI/TI yang ada saat ini.
- 4) Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari

- 1) Strategi bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, dokumen ISSP aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
- 2) Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.
- 3) Strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode kualitatif menyajikan secara langsung haikikat hubungan antara peneliti dan responden [8]. Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahap penelitian, seperti digambarkan dalam bagan di bawah ini :



Gambar 2. Tahapan Penelitian.

Tahap 1. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan Yayasan Binterbusih melalui observasi awal dan kajian literatur. Masalah yang diidentifikasi menjadi dasar untuk menyusun perencanaan strategis Sistem Informasi.

Tahap 2. Pada tahap ini penulis meninjau berbagai penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini, termasuk mengkaji landasan teori tentang perencanaan strategis Sistem Informasi menggunakan Ward and Peppard.

Tahap 3. Pengumpulan data adapun sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu Data Primer dan Data Skunder. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengamatan/observasi selama 2 minggu terhadap aktivitas organisasi Yayasan Binterbusih Semarang
- 2) Melakukan wawancara dengan Direktur dan Manager Program Yayasan Binterbusih.
- 3) Melakukan dokumentasi atau mengkaji dokumen-dokumen pendukung perencanaan strategis pada Yayasan Binterbusih

Tahap 4. Perencanaan strategis Sistem Informasi dengan metode ward and peppard.

- 1) Analisis lingkungan internal dan eksternal bisnis digunakan alat analisis SWOT
- 2) Analisis lingkungan SI/TI menggunakan *Value Chain*

Tahap 5. melakukan pemetaan portofolio aplikasi menggunakan *Mc Farlan Strategic Grid*. Pemetaan dilakukan pada empat kategori yakni pada: *Strategic, High potential, Key operational and support*.

Tahap 6. Rencana Implementasi, yaitu gambaran periode waktu untuk Yayasan Binterbusih merealisasikan sistem informasi yang diusulkan.

Tahap 7. Kesimpulan dan Saran adalah tahap dimana penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, kemudian diusulkan saran-saran pengembangan lebih lanjut.

4. Pembahasan

4.1. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Bisnis

Dalam melakukan analisis SI/TI IEksternal pada Yayasan Binterbusih dilakukan metode Teknik analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan

dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) dalam perusahaan, sehingga dengan digunakan analisis SWOT ini dapat mendukung proses formulasi strategis SI/TI pada Yayasan Binterbusih Matrik Tows atau SWOT digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis pada Yayasan Binterbusih dalam menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan yang disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya demi menghasilkan strategis dalam memajukan Yayasan [9]. Berikut adalah Matrik SWOT SI/TI, yang didapat dari hasil analisis pada Yayasan Binterbusih.

Tabel 1. Analisis SWOT

Internal Eksternal	<u>STRENGTHS (S)</u> 1) Tersedia beberapa fasilitas Teknologi Informasi 2) Komitmen pimpinan Yayasan dalam memanfaatkan dan mengembangkan SI/TI 3) Sebagian komputer dan printer terhubung dalam jaringan LAN 4) Menggunakan aplikasi perkantoran (<i>office</i>) 5) Memiliki web blog dan email yayasan	<u>WEAKNESSES (W)</u> 1) Belum memiliki Sistem Informasi Aset dan Pengarsipan, Keuangan, Beasiswa 2) Pengelolaan Data masih dilakukan secara konvensional 3) Kurangnya tenaga IT dalam maintenance dan trouble
<u>OPPORTUNITIES (O)</u> 1. Adanya pihak ketiga yang professional terkait pengembangan dan pengelolaan SI 2. Adanya perkembangan teknologi baru yang lebih mutakhir 3. Tersedianya SDM IT	<u>STRATEGI SO (STRENGTHS - OPPORTUNITIES)</u> 1. Meningkatkan kerjasama dengan vendor yang professional terkait pengembangan SI (S2,O1)	<u>STRATEGI WO (WEAKNESSES - OPPORTUNITIES)</u> 1. Merekrut SDM SI baru, terkait dengan job desk SI yang dibutuhkan (W4, O3) 2. Mengembangkan Sistem Informasi Aset dan Pengarsipan, Beasiswa, Keuangan dan SDM (W1,O1, O2).
<u>TREATHS (T)</u> 1. Ancaman pesaing 2. Keamanan sistem informasi	<u>STRATEGI ST (STRENGTHS - TREATHS)</u> 1. Menambah aplikasi sistem informasi (S1, T1) 2. Meningkatkan keamanan sistem informasi (S1, T2) 3. Mengintegrasikan sistem informasi (S3, T2)	<u>STRETGI WT (WEAKNESSES - TREATHS)</u> 1. Menerapkan sistem informasi berbagai Sistem Informasi (W1-W2, T1) 2. Merekrut dan meningkatkan kapasitas tenaga SI/TI (w3,T1,T2)

4.2. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal SI/TI

Pemetaan lingkungan internal dan eksternal SI/TI menggunakan *porter's Value Chain* (Rantai Nilai Porter). Di dalam rantai nilai, proses bisnis di bagi menjadi dua aktivitas yaitu aktivitas utama dan pendukung antara lain yaitu :

AKTIVITAS UTAMA	PEMBINAAN	MATRIKULASI	PENGELOLAAN BEASISWA	PELATIHAN
AKTIVITAS PENDUKUNG	Pengelolaan Sumber Daya Manusia			
	Pengelolaan Keuangan			
	Pengelolaan Infrastruktur dan Aset			
	Pengelolaan Sistem Informasi Teknologi Informasi			
AKTIVITAS PENDUKUNG	Pengelolaan Transportasi dan Kesehatan			
	Pengelolaan Administrasi			

Gambar 2. Analisis *Value Chain*

4.3. Portofolio Aplikasi

Berdasarkan hasil penjabaran strategi SI/TI dan strategi bisnis, maka terbentuklah aplikasi portofolio dengan prioritas dan blueprint strategis SI/TI yang berpedoman pada *Mc Farlan Strategic Grid*. Metode tersebut digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang.

Tabel 2. *Current Application Portofolio* Yayasan Binterbusih

Strategic	High Potential
➤ Sistem Informasi Eksekutif	➤ Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Penerima Beasiswa
➤ Sistem Informasi Pengelolaan Beasiswa ➤ Sistem Informasi Pengarsipan Dan Aset ➤ Sistem Informasi Keuangan Dan Penggajian ➤ Sistem Informasi Akuntansi Yayasan Binterbusih	➤ Website
Key Operational	Support

Keterangan :

- *Strategic* merupakan aplikasi-aplikasi yang sangat rentang terhadap proses yang berada di organisasi
- *Key Operational* merupakan aplikasi-aplikasi yang saat ini menjadi keberhasilan organisasi
- *High Potential* merupakan aplikasi-aplikasi yang menjadi potensial dalam meningkatkan organisasi yang akan datang.
- *Support* merupakan aplikasi-aplikasi yang sangat berharga namun tidak menjadikan bergantungnya kesuksesan organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa Yayasan Binterbusih belum memiliki aplikasi sistem informasi, maka peneliti mengusulkan beberapa aplikasi SI sesuai kebutuhan pada Yayasan Binterbusih yang sudah disebutkan pada Tabel 2. Usulan aplikasi tersebut ditentukan prioritas pengembangan di petakan menggunakan *Mc Farlan Strategic Grid* yang terdiri dari 4 kategori. Berdasarkan pemetaan pada Tabel 2, maka direkomendasikan prioritas pengembangan aplikasi, sebagai berikut: Tahap pertama adalah *key oprational* karena aplikasi-aplikasi ini menjadi kunci keberhasilan Yayasan Binterbusih. Tahap kedua adalah *Strategic* karena aplikasi-aplikasi ini

sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses bisnis yang ada di Yayasan Binterbusih. Tahap ketiga yaitu *Support*, karena dengan adanya suport aplikasi dapat membantu setiap proses bisnis di Yayasan Binterbusih. Tahap Keempat yaitu *High Potential* karena aplikasi-aplikasi ini menjadi penentu perkembangan Yayasan Binterbusih yang akan datang.

4.4. Rencana Implementasi

Rencana pengembangan atau implementasi Sistem Informasi disesuaikan dengan urutan prioritas pengembangan aplikasi yang sudah dipetakan dalam portofolio aplikasi *Mc Farlan Strategic Grid*. Sejumlah aplikasi tersebut akan dikembangkan bertahap selama 4 (tahun) disesuaikan dengan rencana induk organisasi, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perencanaan Implementasi SI/TI di Yayasan Binterbusih

Rekomendasi	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Sistem Informasi Pengelolaan Beasiswa	V				
Sistem Informasi Pengarsipan dan Aset	V				
Sistem Informasi Keuangan dan Penggajian		V			
Sistem Informasi Akuntansi		V			
Sistem Informasi Eksekutif			V		
Website				V	
Pengembangan Sistem Monitoring Evaluasi Penerima Beasiswa					V

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa: Yayasan Binterbusih selama ini belum memiliki aplikasi sistem informasi sehingga proses pengelolaan dan pelaporan masih dilakukan secara konvensional atau manual. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk menyusun Rencana Strategis Sistem Informasi menggunakan pendekatan Ward and Peppard. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan direkomendasikan pengembangan beberapa aplikasi SI, yaitu: SI Pengelolaan Beasiswa, SI Pengarsipan dan Aset, SI Keuangan dan Penggajian SI Akuntansi, SI Eksekutif, Website dan SI Monitoring Evaluasi Penerima Beasiswa. Aplikasi tersebut direkomendasikan untuk dikembangkan secara bertahap selama 4 (tahun) disesuaikan dengan rencana induk organisasi. Kemudian saran pengembangan kedepan adalah: perlu dikaji dan dikembangkan lebih jauh dalam hal hardware, jaringan, pengembangan SDM dan integrasi sistem.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana dan khusus kepada Bapak Melkior N.N Sitokdana, S.Kom., M.Eng selaku dosen pembimbing Tugas Akhir. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati kebaikan Bapak/Ibu semua.

Daftar Pustaka

- [1]. Rahayu, Wijaya dan Sitokdana, 2018. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Kerangka Ward and Peppard (Studi Kasus: PT. XYZ)*. Repository Universitas Kristen Satya Wacana

- [2]. Setyono, Sitokdana, Wijaya, 2018. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Ward and Peppard (Studi kasus : Gereja Kristen Jawa Plengkung)*. Repository Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- [3]. Firmansyah, 2015. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan metode Ward and Peppard pada PT Akcaya Utama Press (PONTIANAK POST)*. Jurnal Khatulistiwa Informatika Vol.3 No.1.
- [4]. Abdul Kadir, 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [5]. Septiana, Yosep, 2017. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard Model (Studi Kasus : Klinik INTI Garut)*. Akademi Manajemen Informatika dan Komputer, Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
- [6]. J. Ward. and J. Peppard , 2002. *Strategic Planning for Information Systems Third Edition*. England : John Wiley and Sons Ltd
- [7]. Putra, Rahmat SW & Perdana, 2014. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT. Medika Antapan*. e-Proceeding of Engineering, 1(1) : 794
- [8]. Moleong, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [9]. Freddy Rangkuti, 2000. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep perencanaan Strategis untuk menghadapi Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.